

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di SMK PPN Lembang, penulis menarik kesimpulan, yaitu *Pertama*, alasan guru memanfaatkan Museum Pendidikan Nasional sebagai sumber belajar sejarah karena dirasa museum ini sangat menunjang sekali sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas X terutama yang menyangkut tentang Masa Pra-aksara, Hindu Buddha di Indonesia, dan Masa Islam di Indonesia. Pembelajaran dengan memanfaatkan museum ini sudah berlangsung setiap tahunnya karena menjadi agenda rutin sekolah dan mampu meningkatkan kesadaran sejarah siswa. Jarak yang dekat dengan sekolah dan biaya tiket yang terhitung murah menjadikan alasan selanjutnya dalam pemilihan Museum Pendidikan Nasional ini.

Kedua, pemahaman guru sejarah dalam mendesain rancangan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu berupa pembuatan RPP yang berkaitan dengan kunjungan museum dibuat dengan sedemikian rupa agar materi dapat tersampaikan dengan baik. RPP yang dibuat oleh guru mengikuti susunan yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. RPP menyesuaikan dengan melihat silabus terlebih dahulu lalu melihat materi apa saja yang ada di buku sejarah. Jadi guru disini selalu menyesuaikan antara silabus, RPP, KI/KD sesuai dengan bab yang akan diberikan.

Ketiga, pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan museum ini dijalankan guru dengan baik karena sebelumnya terlebih dahulu menjalin komunikasi dengan pihak - pihak terkait yaitu dengan pihak sekolah, siswa, Museum, dan transportasi. Sebelum rencana pemberangkatan menuju museum, guru sudah memberitahu kepada pihak sekolah bahwa pelajaran sejarah akan

Dimas Rachmat Susilo, 2020
Pemanfaatan Museum Nasional Pendidikan UPI sebagai Sumber Belajar Sejarah untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengunjungi museum sebagai salah satu sumber belajar sejarah yang lain yang menjadi alternatif. Setelah izin sudah didapatkan lalu guru memberikan informasi kepada siswa bahwa akan diadakan kunjungan museum sesuai tanggal yang ditentukan oleh pihak kurikulum dan diberi jumlah besaran yang harus dibayarkan sehingga mereka dapat berkoordinasi terlebih dahulu dengan orang tua. Ketika pelaksanaan tiba semuanya sudah siap karena terjadi kerjasama yang baik antara pihak yang terakut yang terlibat terhadap pelaksanaan kunjungan ini.

Keempat, hasil pembelajaran dengan memanfaatkan Museum Pendidikan Nasional sebagai sumber belajar sejarah ini memperlihatkan respon yang positif. Ini terlihat dari antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap materi yang diberikan dan apa yang mereka dapatkan selama kunjungan berlangsung. Dari hal ini guru mempunyai harapan terhadap siswa dapat memiliki kesadaran akan sejarah dan dalam pembelajaran sejarah. Salah satu ciri dari tumbuhnya kesadaran kesejarahan siswa adalah dengan terwujudnya sikap menghargai proses sejarah. Di Museum Pendidikan Nasional siswa bisa melihat dan merasakan bagaimana sebuah proses panjang sejarah pendidikan di negeri ini.

Kelima, kendala yang didapatkan pada sebelum pelaksanaan dan ketika pelaksanaan tentu ada saja. Kendala sebelum pelaksanaan kunjungan ini misalnya pencocokan jadwal antara yang diberikan oleh pihak sekolah dengan jadwal yang ada di museum harus ada kesamaan jadwal tentunya, solusi yang dilakukan oleh guru adalah dari jauh hari sudah saling berkomunikasi dengan yang lain secara baik. Banyak kendala lainnya yang ditemui sebelum pelaksanaan dan ketika pelaksanaan namun karena memang sudah sering melakukan kunjungan semacam ini ke Museum Pendidikan Nasional tentu saja guru sudah mengantisipasinya hal apa saja yang akan menghambat dan menyiapkan alternatif lainnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan observasi dan wawancara di SMK PPN Lembang mengenai pemanfaatan Museum Pendidikan Nasional sebagai

sumber belajar sejarah untuk meningkatkan kesadaran sejarah, maka penulis merekomendasikan hal - hal berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan membantu siswa untuk selalu antusias mempelajari sejarah Indonesia agar mereka mampu menghargai bangsanya dan memiliki kesadaran sejarah yang baik sebagai generasi muda.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Indonesia, guru sejarah harus dituntut memiliki ide kreatif dan selalu berimprovisasi agar mata pelajaran sejarah selalu menarik dan menjadi sesuatu hal yang berbeda. Sebaiknya jangan terus di satu museum saja tetapi berkunjung juga ke museum lainnya yang ada di Bandung.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah supaya selalu mendukung program yang dirancang oleh guru dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas berupa kunjungan ke tempat - tempat tertentu dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa.
4. Bagi pembelajaran sejarah, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam keilmuan pendidikan sejarah dan sebagai pola pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa.
5. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai acuan juga referensi pada penelitian berikutnya dengan memperdalam, memperluas, dan mempertajam berbagai aspek di dalamnya, baik dari aspek penulisan dan metodologi mengenai pemanfaatan museum sebagai sumber belajar sejarah untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa.